

Tinjauan sistem prosedur akuntansi kantor cabang perum pegadaian

Robert Ricker, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184313&lokasi=lokal>

Abstrak

Sistim dan Prosedur Akuntansi sangat berguna dalam menunjang keberhasilan aktivitas operasional perusahaan. Sistim dan prosedur yang baik dapat menunjang keefektifan dan keefisienan demi pencapaian target atau tujuan perusahaan. Disamping itu akan meningkatkan pengendalian internal (internal control) yang memadai, sehingga menghindarkan tindakan penyelewengan atau manipulasi. Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini mencakup studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai pemikiran dari beberapa buku Pegangan (handbook) yang menyangkut sistem dan prosedur akuntansi, pengendalian internal, aktivitas operasional pegadaian dll. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berwenang.

Tujuan peninjauan terhadap sistem dan prosedur akuntansi perusahaan, khususnya Perum Pegadaian adalah untuk melihat seberapa jauh aktivitas operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.

Pengendalian internal perusahaan dapat dianggap memadai jika terdapat sistem dan prosedur yang baik dan efektif. Perusahaan harus dapat menciptakan dan menerapkan sistem dan prosedur akuntansi yang baik dan efektif dalam pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan, demi keberhasilan dan kemajuan perusahaan.

Kendala atas lingkungan perusahaan serta kebijaksanaan perusahaan akan sangat mempengaruhi keefektifan sistem dan prosedur akuntansi perusahaan bersangkutan. Misalnya, Perum Pegadaian memberikan batasan kredit baik jumlah maupun jenis barang jaminannya kepada nasabah: Disamping itu, keterbatasan tempat penyimpanan barang jaminan akan mempengaruhi pengendalian internal perusahaan, terutama dari segi keamanannya. Kelemahan pada sistem dan prosedur akuntansi perusahaan, selain dapat menahambat kelancaran aktivitas operasional perusahaan, memberikan peluang kemungkinan terjadinya tindakan penyelewengan atau manipulasi. Hal ini terutama terjadi pada pihak intern perusahaan dan kerjasama dengan pihak ekstern.